

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung berperan sebagai penunjang pendidikan. Komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi, sebagai tumpuan pelaksanaan berbagai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain, setiap kegiatan sekolah memerlukan biaya. Kegiatan belajar yang baik tentunya didukung oleh penerapan disiplin sekolah, kinerja kepala sekolah dan guru, sarana prasarana yang memadai, fasilitas belajar yang menunjang, keadaan peserta didik dan partisipasi orang tua dimana semua hal tersebut memerlukan dukungan biaya.

Dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan sekolah, maka perlu dibentuk struktur organisasi yang mana nantinya akan mengemban tanggungjawab sesuai dengan kemampuan masing-masing personal. Selain itu penyusunan program kerja, pelaksanaan, dan pengawasan juga perlu dilaksanakan guna perbaikan sistem dan manajemen sekolah secara kontinyu.

Komponen keuangan perlu dikelola dengan sebaik-baiknya, sehingga dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal guna mencapai tujuan pendidikan. Sekolah hendaknya memiliki transparansi dalam pengambilan keputusan penganggaran dan perubahan keputusan untuk mengembangkan manajemen yang bermutu secara berkesinambungan. Disamping itu, perlu adanya evaluasi perbaikan yang berkelanjutan demi penyempurnaan yang mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya. Sehingga output yang akan dihasilkan berupa pertanggungjawaban sekolah terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan, serta untuk meningkatkan kinerja melalui penghargaan maupun pemberian sanksi, peningkatan mutu SDM, diverifikasi sumber dana, pemilikan aset, pembangunan dan sebagainya.

Dalam Pasal 46 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama

antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, sumber penerimaan dana sekolah dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Pemerintah, baik pemerintah pusat, provinsi maupun pemerintah daerah. Seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana Bantuan Operasional (BOP).
- 2) Masyarakat, orangtua/wali siswa yang dikumpulkan melalui komite sekolah.
- 3) Sumber lain seperti hibah, sponsor, dana dari donatur, tokoh masyarakat, pinjaman, dan sebagainya.

Dari beberapa sumber yang diperoleh tersebut, maka sekolah wajib menyusun perencanaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah sebagai pilar bagi manajemen sekolah. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan yang diselenggarakan secara tertata dan teratur.

Syaiful (2006: 213) dalam bukunya menyebutkan permasalahan keuangan di dunia pendidikan yang masih menjadi fokus utama hingga saat ini meliputi hal-hal berikut : (1) apakah pemasukan keuangan masa mendatang penting untuk sistem sosial sekolah dalam produksi kualitas dan kuantitas pendidikan; (2) apakah pemasukan keuangan menjadi penting guna membangun potensi seluruh peserta didik; (3) apa saja pengaruh yang dapat menaikkan GNP bagi pembiayaan pendidikan; (4) efek apa yang akan terjadi pada perbedaan dana-dana sekolah dari pemerintah pusat; (5) bagaimana keuangan sekolah dapat mencegah atau mengubah fasilitas sekolah dalam sistem sosial.

Mengingat bahwa pendidikan merupakan sumber pembangunan ekonomi suatu bangsa, baik dalam pendapatan negara, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, budaya, hingga teknologi. Untuk itu pengelolaan keuangan menjadi fokus utama bagi peneliti dalam mendalami berbagai aspek didalamnya. Permasalahan yang muncul di sekolah diantaranya : Sistem manajemen keuangan yang belum terkoordinir dengan rapi, program yang meleset dari perencanaan, keterlambatan turunnya dana BOS, serta pengelolaan anggaran yang belum maksimal.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai keuangan dan pendidikan yang saling berkaitan, dan bagaimana pula kedua hal

tersebut dapat berjalan beriringan dalam suatu sistem di sekolah demi tercapainya suatu tujuan. Dari beberapa identifikasi masalah yang terpapar diatas, diperoleh gambaran pembahasan yang begitu luas, namun peneliti menyadari akan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga penelitian lebih fokus dan tidak melebar permasalahannya.. Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian hanya pada pengelolaan dana BOS di Sekolah Menengah Pertama. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul “Manajemen Keuangan Sekolah di SMP Negeri 11 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017” ini guna memperdalam pengetahuan penulis mengenai hal-hal tersebut diatas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar peneliti fokus dan tidak melebar permasalahannya, sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagaimana perencanaan keuangan sekolah di SMP Negeri 11 Surakarta tahun ajaran 2016/2017?
- b) Bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan di SMP Negeri 11 Surakarta tahun ajaran 2016/2017?
- c) Bagaimana evaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan di SMP Negeri 11 Surakarta tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengkaji hasil sehingga dapat :

- a) Mengetahui bagaimana perencanaan keuangan sekolah di SMP Negeri 11 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.
- b) Mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan di SMP Negeri 11 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.
- c) Mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan di SMP Negeri 11 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menjalankan amanat kepemimpinannya untuk dapat mengelola keuangan sekolah demi meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 11 Surakarta.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah dalam menunjang berbagai hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran dan segala aspek yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mencetak lulusan terbaik sebagai penerus bangsa.

3) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya.